



Akses Jalan Ditutup, Warga Penumpang Protes

YOGYAKARTA—Puluhan warga Kampung Penumpang RT 06/RW 02, Kelurahan Gowongan, Kecamatan Jetis melakukan aksi protes di Jalan Bumijo, imbas penutupan akses jalan oleh pengembang apartemen.

Dari Hal 13
 Menurut penuturan salah satu warga, Khairul Ibad, pengembang apartemen membangun pagar mengelilingi areal lahan kosong. Akibatnya, pembangunan pagar tersebut menutup akses jalan sekitar 11 rumah warga. Padahal, pihak yang mengaku sebagai pemilik lahan tak bisa menunjukkan bukti bahwa lahan yang dibangun pagar itu adalah hak miliknya.
 "Tanah itu bertahun-tahun tak bertuan, pembangunan pagar juga tanpa persetujuan warga. Kami sempat minta sertifikat kepemilikan, tapi tak bisa menunjukkannya," kata Khairul saat di temui di sela-sela aksi kemarin.
 Warga yang tiba-tiba meng-

klaim sebagai pemilik lahan seluas lebih dari 1.000 meter persegi itu berasal dari Jakarta. Dua bulan yang lalu orang tersebut menemui warga yang mengutarakan rencananya membangun pagar mengelilingi lahan tersebut.
 "Pernah ada dialog dengan warga, kami minta bukti kepemilikan dan jangan ada pembangunan sebelum ada kesepakatan," ucapnya.
 Menurutnya, 11 rumah warga terdampak berlokasi tepat di belakang lahan yang dibangun pagar. Akses jalan sekitar lima rumah di antaranya tertutup karena bagian depan rumah berhadapan langsung dengan lahan yang kini dibangun pagar. "Kami sudah puluhan tahun ada di

sini dan sudah ada jalan umum. Kalau seperti ini, tak ada rasa kemanusiaan," tandas Khairul.
 Salah satu warga terdampak lainnya, Amir Syarifuddin, mengatakan, di depan rumahnya terbangun pagar dari batu bata setinggi sekitar 1 meter. Akibatnya, untuk keluar masuk rumah, dia terpaksa melompati pagar tersebut.
 "Sudah sepekan ini saya harus loncat pagar hanya untuk keluar-masuk rumah," ucapnya.
 Pagar yang dibangun pemilik lahan itu sebelumnya merupakan jalan kampung. Dan saat pertemuan dengan pemilik lahan dua bulan lalu, warga dijanjikan bakal diberi akses jalan. "Tapi ini pagarnya mepet bangunan rumah,"

Instansi	Nilai Berita
1. <u>Din. PM dan Perizinan</u>	<input type="checkbox"/> Negatif
2. <u>Sat. Pol. PP</u>	<input type="checkbox"/> Positif
3. <u>Kel. Gowongan</u>	<input type="checkbox"/> Netral
4. <u>Kec. Jetis</u>	
5.	

ucapnya. Informasi yang beredar di tengah warga, lahan itu akan dibangun hotel.
 Sementara itu, perwakilan pemilik lahan belum dapat dikonfirmasi terkait permasalahan tersebut. Audiensi inisiasi Polsek Jetis yang digelar di Kantor Kecamatan Jetis kemarin siang juga tak dihadiri pemilik lahan maupun perwakilannya.
 Camat Jetis Ananto Wibowo berharap ada pertemuan lanjutan antara pemilik lahan dan warga untuk mencari jalan keluar. "Perwakilan pemilik lahan sempat berkonsultasi ke kantor kecamatan, menjelaskan rencana hanya ingin membuat pembatas dan belum sampai proses pembangunan. Pemilik lahan juga memberi solusi akses jalan warga lewat jalan lain atau tidak melintasi sekitar lahannya. Tapi warga minta akses jalan tetap dilokasi tersebut," paparnya.
 Saat warga menggelar aksi, di waktu yang bersamaan petugas Satpol PP Kota Yogyakarta juga datang ke lokasi dan melakukan penyegelan pagar. Menurut Kepala Seksi Pengendalian Operasi Satpol PP Kota Yogyakarta Budi Santosa, penyegelan dilakukan karena pembangunan pagar tak mengantongi izin mendirikan bangunan (IMB).
 "Melanggar Perda 2/2012 tentang Bangunan Gedung. Selama disegel, tidak boleh ada aktivitas pembangunan lagi," katanya.
 ● **ristu hanafi**
 Sekretaris

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Jetis	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Gowongan			
3. Sat Pol PP			
4. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan			

Yogyakarta, 13 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005